

Analisis Anomali Pasar “*January Effect dan The Day of The Week Effect*” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021

Ismi Nurul Izza Rahmawati*, Susilo Setiyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*isminurulizza3@gmail.com, susilo.setiyawan.74@gmail.com

Abstract. This study aims to test whether there are differences in stock returns so as to determine the occurrence of the January Effect and The Day of The Week Effect phenomena on the IDX30 index listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange) during January 2020 - February 2021. The sampling technique used is purposive sampling method. The sample used is 22 companies that are consistently listed on the IDX30 index during the study period. The data used are monthly and daily stock returns derived from closing price data. The data analysis technique of this study used the Mann Whitney U Test and Kruskal Wallis methods. The results showed that there were differences in monthly stock returns during the study period, but there was no evidence of the January Effect phenomenon because the average return in January was negative. In addition, it shows that there are differences in daily stock returns during the study period, the average positive and highest daily stock returns occur on Fridays and the average negative daily stock returns and the lowest occurs on Mondays so that the phenomenon of The Day of The Week Effects is proven.

Keywords: *stock return, january effect, the day of the week effect*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan return saham sehingga mengetahui terjadinya fenomena January Effect dan The Day of The Week Effect pada indeks IDX30 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama Januari 2020 – Februari 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Sampel yang digunakan yaitu 22 perusahaan yang konsisten terdaftar di indeks IDX30 selama periode penelitian. Data yang digunakan adalah return saham bulanan dan harian yang berasal dari data closing price. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode Mann Whitney U Test dan Kruskal Wallis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan return saham bulanan selama periode penelitian, namun tidak terbukti adanya fenomena January Effect karena rata-rata return pada bulan Januari negatif. Selain itu, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan return saham harian selama periode penelitian, rata-rata return saham harian positif dan tertinggi terjadi pada hari Jumat dan rata-rata return saham harian negatif dan terendah terjadi pada hari Senin sehingga terbukti adanya fenomena The Day of The Week Effect.

Kata Kunci: *return saham, january effect, the day of the week effect*

A. Pendahuluan

Seluruh dunia sedang mengalami kesulitan atau krisis dalam berbagai aspek khususnya aspek ekonomi akibat adanya virus yang tersebar di seluruh dunia. Virus ini dikenal sebagai Virus Corona atau Covid-19. Hal ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), *Lockdown* dan *new normal*. Kebijakan tersebut memungkinkan investor bersifat tidak rasional dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dimana pada kebijakan PSBB dan *Lockdown* banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Hal ini akan mempengaruhi investor untuk melakukan penarikan dana secara massif yang berakibat bursa saham anjlok sedangkan pada kebijakan *new normal* perusahaan sudah mulai melakukan aktivitasnya kembali meskipun dengan protokol-protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Kompas, 2020). Kebijakan-kebijakan tersebut mengakibatkan pergerakan harga saham mengalami fluktuasi.



Gambar 1. Pergerakan Closing Price

Terdapat penyimpangan yang dapat mempengaruhi harga saham. Dimana penyimpangan ini menunjukkan bahwa investor tidak selalu rasional dalam mengambil keputusan, diungkapkan oleh teori *behavioral finance* (Trisnadi dan Sedana 2016:3816). *Behavioral finance* merupakan teori mengenai kesalahan kognitif dan emosi dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan maupun investasi (Menurut Nofsiger dan Hirschey 2008) dalam penelitian Umairah (2012). Hal ini menimbulkan terbentuknya penyimpangan dalam konsep hipotesis pasar efisien. Penyimpangan ini menunjukkan bahwa investor dapat mengambil keuntungan dengan memprediksi harga saham menggunakan informasi dimasa lalu dengan indikator yang digunakan ialah *return* saham. Penyimpangan ini kerap disebut sebagai anomali pasar. (Pradnyapramita 2017). Anomali pasar ini ialah kondisi, pola ataupun peristiwa yang tidak teratur dan menyimpang dari konsep hipotesis pasar yang efisien. Anomali pasar memiliki berbagai macam, yaitu anomali perusahaan, anomali musiman, anomali peristiwa atau kejadian, dan anomali akuntansi. Dari keempat jenis anomali diatas penelitian yang penulis buat memfokuskan meneliti Anomali Musiman.

Menurut Al-Smadi dkk (2015), anomali musiman adalah teori yang mempercayai bahwa pada hari, bulan, dan waktu dalam satu tahun akan mengalami perubahan harga rata-rata di atas maupun di bawah rata-rata indeks pasar yang mengakibatkan terjadinya *abnormal return*. Anomali Musiman ini terbagi menjadi enam bagian, salah satunya yaitu *january effect*, dan *the day of the week effect*. Menurut Subhan (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *January Effect* merupakan *return* yang cenderung tinggi pada bulan Januari, dimana pada bulan Januari diramalkan investor berkesempatan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya. Sedangkan *The Day of The Week Effect* merupakan harga saham cenderung mengalami kenaikan pada hari Jum'at namun menurun pada hari Senin. Menurut Al-Smadi (2017), menyatakan bahwa *January Effect* dan *The Day of The Week Effect* merupakan salah satu fenomena anomali musiman yang paling berpengaruh terhadap sebagian harga saham di dunia.

Ketidak konsistenan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai fenomena *The Day*

of *The Week Effect* maupun *January Effect* dikarenakan perbedaan periode pengamatan, perbedaan subjek yang diteliti, dan perbedaan peristiwa yang terjadi sepanjang periode pengamatan. Hal ini menarik penulis untuk menjadi bahan penelitian yang membahas mengenai anomali pasar *The Day of The Week* dan *January effect* pada return saham, tetapi penulis lebih tertarik untuk meneliti perusahaan-perusahaan IDX30 yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia), karena kebanyakan para peneliti yang sudah ada meneliti perusahaan-perusahaan LQ-45. Dimana IDX30 indeks yang menilai kinerja harga dari 30 saham yang likuiditasnya tinggi dan kapitalisasi pasarnya besar serta fundamental perusahaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui perbedaan *return* saham bulan Januari dan non-Januari pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 pada BEI (Bursa Efek Indonesia) periode Januari 2020 – Februari 2021.
2. Mengetahui perbedaan *return* saham harian dalam lima hari perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 pada BEI (Bursa Efek Indonesia) periode Januari 2020 – Februari 2021.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX30 periode Januari 2020 – Februari 2021.

Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh 22 sampel emiten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Mann Whitney U, dan uji Kruskal-Wallis untuk mendapatkan hasil perbedaan return saham bulan Januari dan non-Januari serta perbedaan return saham harian dalam lima hari perdagangan saham.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

January Effect

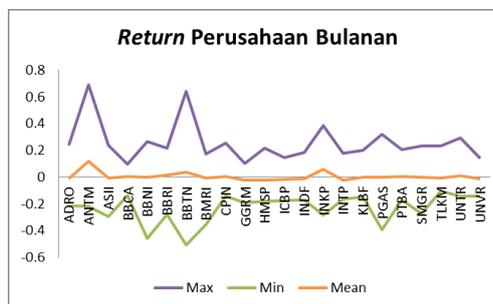
Return Saham pada January Effect

Menurut Iramani dan Mahdi (2006) *return* saham harian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

1. R_{it} = *return* saham i pada bulan t
2. P_t = *closing price* bulan t
3. P_{t-1} = *closing price* bulan t-1



Gambar 2. Return Perusahaan Bulanan

Berdasarkan grafik diatas merupakan hasil fluktuasi *return* saham pada indeks IDX30 pada periode penelitian, yaitu pada bulan Januari 2020 – Februari 2021. Dimana grafik tersebut menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki *return* saham paling tinggi adalah perusahaan Aneka Tambang (ANTM) yaitu sebesar 69% sedangkan *return* saham terendah terjadi pada Bank Tabungan Negara (BBTN) yaitu sebesar -51%.

Analisis Deskriptif January Effect**Tabel 1.** Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Januari	44	-.214286	.237410	-.06228399	.088812414
Non_Januari	264	-.505882	.689956	.01475567	.147365919
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data yang digunakan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu *return* bulan Januari dan *return* bulan non-Januari. Dimana berdasarkan tabel tersebut rata-rata *return* pada bulan Januari sebesar -0,0623 dengan nilai maximum sebesar 0,2374 dan nilai minimum sebesar -0,2143. Sedangkan rata-rata *return* pada bulan non-Januari sebesar 0,0148 dengan nilai maximum sebesar 0,68996 dan nilai minimum sebesar -0,5059. Dapat disimpulkan rata-rata *return* tertinggi selama periode penelitian, yaitu terjadi pada bulan non-Januari sebesar 0,0148.

Uji Normalitas January Effect**Tabel 2.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Return
N		308
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00375000
	Std. Deviation	.142961954
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.052
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil analisis uji normalitas menggunakan *one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan semua data tidak berdistribusi normal. Dengan begitu pengujian *January Effect* menggunakan metode statistik non-parametrik yaitu *Mann Whitney U Test*.

Pengujian January Effect Menggunakan Mann Whitney U Test**Tabel 3.** Test Statistics^a

Test Statistics ^a	
	Return
Mann-Whitney U	3524.500
Wilcoxon W	4514.500
Z	-4.175
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: Bulan	

Hasil uji *Mann Whitney U* diketahui nilai *Asymp. Sig* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan antara rata-rata *return* saham bulan Januari dengan rata-rata *return* saham non-Januari.

The Day of The Week Effect

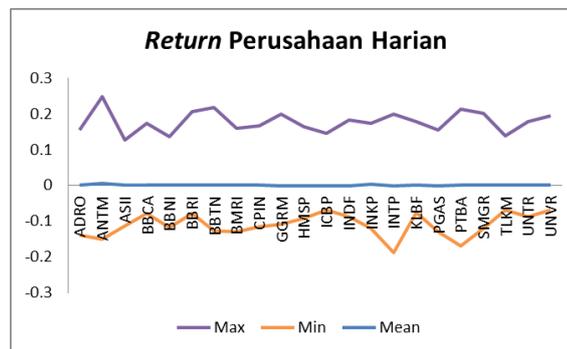
Return Saham pada The Day of The Week Effect

Menurut Iramani dan Mahdi (2006) *return* saham harian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

1. R_{it} = *return* saham i pada hari t
2. P_t = *closing price* hari t
3. P_{t-1} = *closing price* hari t-1



Gambar 3. Return Perusahaan Harian

Berdasarkan grafik diatas merupakan hasil fluktuasi *return* saham harian pada indeks IDX30 pada periode penelitian, yaitu pada hari perdagangan (Senin-Jumat kecuali hari libur) selama Januari 2020 – Februari 2021. Dimana grafik tersebut menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki *return* saham paling tinggi adalah perusahaan Aneka Tambang (ANTM) yaitu sebesar 25% sedangkan *return* saham terendah terjadi pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) yaitu sebesar -19%.

Analisis Deskriptif The Day of The Week Effect

Tabel 4. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Senin	1254	-.130112	.177258	-.00214620	.034999233
Selasa	1320	-.188797	.217105	.00264864	.032099579
Rabu	1254	-.087948	.248366	-.00077200	.029987241
Kamis	1210	-.139896	.204918	-.00137942	.035810899
Jumat	1144	-.075812	.212121	.00282232	.033097098
Valid N (listwise)	1144				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham harian pada hari Senin sebesar -0,00215 dengan nilai maximum sebesar 0,1773 dan nilai minimum sebesar -0,1301. Rata-rata *return* saham pada hari Selasa sebesar 0,00265 dengan nilai maximum sebesar 0,2171 dan nilai minimum sebesar -0,1888. Rata-rata *return* saham pada hari Rabu sebesar -0,000772 dengan nilai maximum sebesar 0,2484 dan nilai minimum sebesar -0,0879. Rata-rata *return* saham pada hari Kamis sebesar -0,00138 dengan nilai maximum sebesar 0,2049 dan nilai minimum sebesar -0,1399. Rata-rata *return* saham pada hari Jumat

sebesar 0,00282 dengan nilai maximum sebesar 0,2121 dan nilai minimum sebesar -0,0758. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata *return* saham harian tertinggi, yaitu pada hari Jumat sebesar 0,00282, sedangkan rata-rata *return* saham harian terendah, yaitu pada hari Senin sebesar 0,00215.

Uji Normalitas The Day of The Week Effect

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Return
N		6182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00022589
	Std. Deviation	.033290323
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.074
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil analisis uji normalitas menggunakan *one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan semua data tidak berdistribusi normal. Dengan begitu pengujian *The Day of The Week Effect* menggunakan metode statistic non-parametrik yaitu *Kruskal-Wallis*.

Pengujian The Day of The Week Effect Menggunakan Kruskal-Wallis

Tabel 6. Test Statistics^{a,b}

Test Statistics ^{a,b}	
	Return
Kruskal-Wallis H	23.612
df	4
Asymp. Sig.	.000
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: Hari	

Hasil uji *Kruskal-Wallis* diketahui nilai *Asymp. Sig* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan *return* saham harian dalam lima hari perdagangan saham.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada periode penelitian, yaitu bulan Januari 2020 – Februari 2021:

1. Hasil dari analisis *January Effect* yang diuji menggunakan metode statistic non-parametrik, yaitu *Mann Whitney U Test*. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham bulan Januari dengan non-Januari, namun rata-rata *return* saham bulan Januari negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan selama periode penelitian tidak terjadi fenomena *January Effect* pada perdagangan saham dalam indeks IDX30 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

2. Hasil dari analisis *The Day of The Week Effect* yang diuji menggunakan metode statistic non-parametrik, yaitu Uji *Kruskal Wallis*. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham antara lima hari perdagangan saham selama seminggu. Selain itu, rata-rata *return* saham harian terendah dan negatif terjadi pada hari Senin dan rata-rata *return* saham tertinggi dan positif terjadi pada hari Jumat dibandingkan dengan hari lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian terjadi fenomena *The Day of The Week Effect* pada perdagangan saham dalam indeks IDX30 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya serta peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Pak Azib dan Pak Susilo Setiyawan selaku dosen pembimbing karena telah meluangkan waktu serta memberikan ilmunya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta sumbangsi ilmu bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- [1] Al-smadi, A. A. A., Mohmoud K. A. & Nur H. H., (2017). Trends And Calendar Effect In Malaysia's Stock Market. *Romania Economic and Business Review*.
- [2] Muhamad Subhan, A. H. (2016). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah January Effect Pada Saham Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol VIII, No3, 1-12.
- [3] Pranita, E. (2020, Mei 11). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. Retrieved November 10, 2021, from *kompas.com*: <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- [4] Rahyuda, N. M. (2017). Pengujian Anomali Pasar January Effect Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 7, 3513-3539.
- [5] Sedana, M. M. (2016). Pengujian Anomali Pasar: Day of The week Effect Pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No. 6, 3794-3809.
- [6] Umairoh, P. (2012). Cognitive Bias dan Emotional Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Portofolio. 4-14.